

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Industri persusuan merupakan salah satu sektor penting dalam penyediaan bahan pangan bergizi bagi masyarakat. Kualitas susu yang baik sangat dipengaruhi oleh proses penanganan sejak pemerahan, penampungan, hingga pengujian sebelum didistribusikan kepada konsumen ataupun industri pengolahan susu. Oleh karena itu, penerapan manajemen mutu yang tepat pada setiap tahapan sangat diperlukan untuk menjaga kesegaran, keamanan, dan nilai gizi susu segar.

UD Saputra Jaya merupakan salah satu unit pengumpulan susu (milk collection point) yang berperan penting dalam rantai pasok susu sapi di wilayahnya. Sebagai tempat penampungan awal, UD Saputra Jaya bertanggung jawab memastikan bahwa susu yang diterima dari para peternak memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Proses penampungan yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan kontaminasi, penurunan mutu, bahkan penolakan oleh industri pengolah susu. Karena itu, keberadaan prosedur pengujian kualitas yang akurat dan konsisten menjadi aspek yang sangat vital. Dalam praktiknya, masih terdapat tantangan dalam memastikan kesesuaian antara teori manajemen mutu dengan kondisi lapangan, seperti variasi kualitas susu dari peternak, penanganan higienis, serta efisiensi proses pengujian.

Melalui kegiatan magang di UD Saputra Jaya, penulis berkesempatan mempelajari secara langsung bagaimana proses penampungan, pengujian kualitas, serta pengelolaan data produksi dilakukan untuk menjamin mutu susu tetap stabil. Magang ini diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis bagi penulis dalam memahami manajemen proses penanganan susu, sekaligus memberikan masukan bagi UD Saputra Jaya dalam upaya peningkatan mutu layanan dan operasional. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi penting sebagai jembatan antara pengetahuan akademik dan keterampilan kerja di industri persusuan. Magang ini dilakukan di UD SAPUTRA JAYA pada tanggal 1 Agustus s\`d 30 November 2025.

Proses penampungan susu adalah rangkaian kegiatan penerimaan susu dari peternak melalui tempat penampungan (misalnya pos penampungan susu / PPS) sebelum susu tersebut diolah atau dikirim ke pabrik/pengolahan susu. Pengujian kualitas susu dilakukan sebagai bagian dari sistem kontrol mutu (quality control) pada susu segar, untuk memastikan susu aman, bersih, memiliki komposisi sesuai standar, dan bebas dari kontaminan atau pemalsuan. Pengujian ini meliputi berbagai jenis uji, baik fisik, kimiawi, maupun mikrobiologi, tergantung standar dan fasilitas yang tersedia. Hasil uji menentukan apakah susu layak diterima atau ditolak berdasarkan standar kualitas yang telah ditetapkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang ini umumnya memberikan pengalaman dan pemahaman langsung kepada penulis mengenai pelaksanaan manajemen penampungan serta pengujian kualitas susu di UD Saputra Jaya, sehingga penulis mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan praktik di lapangan dan meningkatkan keterampilan kerja di bidang produksi ternak.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Magang ini khususnya bertujuan untuk mempelajari proses penampungan susu mulai dari tahap penerimaan hingga penyimpanan di UD Saputra Jaya, serta memahami cara melakukan pengujian kualitas susu yang meliputi uji fisik, kimia, dan mikrobiologi. Selain itu, magang ini juga bertujuan untuk mengamati penerapan kebersihan dan penanganan yang benar selama proses berlangsung, menemukan kendala yang muncul di lapangan, dan mengembangkan kemampuan penulis dalam mengolah data terkait produksi serta kualitas susu. Magang ini juga diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun saran yang mendukung perbaikan kegiatan penampungan dan pengujian susu di UD Saputra Jaya.

1.2.3 Manfaat magang

Manfaat magang ini memberikan pengalaman lapang yang sangat berharga kepada penulis, terutama dalam manajemen proses penampungan susu dan pengujian kualitas susu. Penulis terlibat langsung dalam setiap tahap operasional

pengolahan susu , sehingga memperoleh pemahaman mendalam tentang prosedur sanitasi , metode pengujian komposisi susu , serta standar mutu produk akhir. Melalui keterlibatan ini, keterampilan kerja penulis di bidang produksi ternak semakin terasah, khususnya dalam analisis data mutu susu dan penerapan manajemen kualitas secara sistematis. Kegiatan magang ini juga mendorong pengembangan diri penulis melalui interaksi profesional guna meningkatkan mutu operasional di UD. Saputra Jaya. Secara keseluruhan , pengalaman magang ini tidak hanya memperdalam wawasan akademik penulis , tetapi juga memperkuat kesiapan karir di bidang peternakan dengan bekal kompetensi praktis yang lebih komprehensif.

1.2.4 Lokasi dan Jadwal kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di UD. Saputra Jaya, yang berlokasi di Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. UD Saputra Jaya merupakan unit pengumpulan susu (milk collection) yang beroperasi sebagai pusat penerimaan , penampungan , serta pengujian kualitas susu dari para peternak sebelum didistribusikan ke industri pengolahan susu.

Magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 November 2025. Dengan jadwal kegiatan mengikuti operasional UD. Saputra Jaya setiap hari. Kegiatan pagi dimulai pada pukul 06.00 – 08.00 WIB dan kegiatan sore dimulai dari pukul 15.00 – 17.00 WIB sesuai kebutuhan proses penerimaan dan pengujian kualitas susu.

1.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang di UD. Saputra Jaya dilakukan melalui beberapa metode yang disusun untuk memberikan pengalaman praktis serta pemahaman komprehensif mengenai proses penampungan dan pengujian kualitas susu. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.3.1 Observasi Lapangan

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung seluruh kegiatan operasional meliputi tahapan penerimaan susu dari peternak, proses penyaringan , penimbangan , penampungan , hingga kegiatan pengujian kualitas

susu. Melalui observasi ini, penulis memperoleh gambaran nyata mengenai alur kerja dan manajemen mutu yang di terapkan.

1.3.2 Praktik Langsung (Partisipasi Aksi)

Penulis terlibat secara langsung dalam aktivitas lapang, antarlain :

- a) Membantu proses penerimaan susu dari peternak
- b) Melakukan pencatatan volume dan data pemasok
- c) Megikuti prosedur pengujian kualitas susu (uji lactoscan, alcohol dan uji TPC
- d) Melakukan pembersihan peralatan serta menjaga higienitas area kerja

Melalui keterlibatan ini, penulis memperoleh keterampilan teknis dan memahami prosedur standar operasional (SOP) yang di terapkan.

1.3.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja di UD.

Saptra Jaya untuk menggali informasi tambahan terkait :

- a) Manajemen penampungan susu
- b) Stndar kualitas susu yang di terapkan
- c) Kendala operasional yang sering terjadi
- d) Stategi penngkatan mutu dan efesiensi kerja

Wawan cara dilakukan secara langsung untuk memastikan keakuratan informasi .

1.3.4 Studi Dokumentasi

Penulis mempelajari dokumen yang berkaitan dengan kegiatan operasional , sepeti :

- a) Catatan penerimaan susu harian
- b) Hasil pengujian kualitas susu
- c) Data produksi
- d) SOP penanganan dan kebersihan

Dokumentasi ini menjadi sumber pendukung untuk memahami sistem pengelolaan data dan evaluasi mutu susu.